

**PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI TERHADAP
PERTUMBUHAN AWAL BIBIT KELAPA KOPYOR (*Cocos*
nucifera L.) HETEROZIGOT JENIS GENJAH DAN DALAM**

SKRIPSI



Oleh :
DESY PRATAMANING RAHAYU HIDAYAT
NPM : 1525010222

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
SURABAYA
2020

PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI TERHADAP

PERTUMBUHAN AWAL BIBIT KELAPA KOPYOR (*Cocos nucifera L.*) HETEROZIGOT JENIS GENJAH DAN DALAM

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agroteknologi



Oleh :

DESY PRATAMANING RAHAYU HIDAYAT

NPM : 1525010222

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

SURABAYA

2020

SKRIPSI

**PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI TERHADAP
PERTUMBUHAN AWAL BIBIT KELAPA KOPYOR (*Cocos
nucifera L.*) HETEROZIGOT JENIS GENJAH DAN DALAM**

Oleh :

Desy Pratamaning Rahayu Hidayat

NPM. 1525010222

**Telah diujikan pada tanggal
07 Februari 2020**

**Skripsi ini Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Sukendah, M.Sc.
NIP. 19631031 198903 2001

Pembimbing II



Dr. Ir. Ramdan Hidayat, M.B.
NIP. 19620205 198703 1005

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Agroteknologi**



Dr. Ir. Bakti Wisnu Widiajani, MP.
NIP. 19631005 198703 2001

Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Ir. Nora Augustien K, MP.
NIP. 19590824 198703 2001

SKRIPSI

**PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI TERHADAP
PERTUMBUHAN AWAL BIBIT KELAPA KOPYOR (*Cocos
nucifera L.*) HETEROZIGOT JENIS GENJAH DAN DALAM**

Oleh :

Desy Pratamaning Rahayu Hidayat

NPM. 1525010222

Telah direvisi pada tanggal :

17 Februari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Sukendah, M.Sc.
NIP. 19631031 198903 2001

Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MP.
NIP. 19620205 198703 1005

Pengaji I

Ir. Agus Sulistyono, MP.
NIP. 19641112 199203 1002

Pengaji II

Ir. Guniarti, MM.
NIP. 19580716 199003 2001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Berdasarkan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desy Pratamaning Rahayu Hidayat
NPM : 1525010222
Program Studi : Agroteknologi
Tahun Akademik : 2015/2016

Menyatakan bahwa sata tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI TERHADAP PERTUMBUHAN AWAL BIBIT KELAPA KOPYOR (*Cocos nucifera L.*) HETEROZIGOT JENIS GENJAH DAN DALAM

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Februari 2020

Yang Menyatakan,



Desy Pratamaning Rahayu H.

NPM. 1525010222

EFFECT OF BIOFERTILIZER DOSE IN INCREASING ADDITION AND GROWTH OF COCONUT SEED BREEDING (*Cocos nucifera* L.) HETEROZIGOT TYPES OF GENJAH AND DALAM

Desy Pratamaning Rahayu Hidayat¹, Sukendah², Ramdan Hidayat²

¹Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur

²Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur

*)Email : desyano222@gmail.com

ABSTRACT

Kopyor coconut heterozygote is one of plantation plants that have very good prospects to be developed as a commodity, because it has a competitive advantage compared to normal coconut. One effort to increase kopyor coconut heterozygote plant seeds by using a dose of biofertilizer and types of kopyor coconut heterozygote. This research was conducted from March to September 2019, in the experimental field of the Faculty of Agriculture, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. This research is a factorial experiment using two factors compiled use Complete Random Design (RAD). The first factor is the dose of biofertilizer and the second factor is a type of kopyor coconut heterozygote. Factor I : The dose of biofertilizer which consists of 4 levels D0 (control), D₁ (140 ml/plant), D₂ (280 ml/plant), and D₃ (420 ml/plant). Factor II : Types of kopyor coconut heterozygote consisting of 5 levels G₁ (Genjah Hijau), G₂ (Genjah Kuning), G₃ (Dalam Hijau), G₄ (Dalam Kuning), and G₅ (Dalam Coklat). The observed parameters are germination time, sprouts (%), number of leaves (strands), leaf area (cm²), trunk diameter (cm), number of primary roots (fruit), and primary root length (cm). The result showed an interaction occurred in primary root length. The dose of biofertilizer showed significantly different results in several parameters, as well as the types of kopyor coconut heterozygote (Genjah and Dalam) gives significantly different results on sprout seed, number of leaves, leaf area, and primary root length of observation.

Key words : The dose of biofertilizer, The types of kopyor coconut, and Early seed Kopyor coconut heterozygote.

PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI PADA PERTUMBUHAN AWAL BIBIT KELAPA KOPYOR (*Cocos nucifera* L.) HETEROZIGOT JENIS GENJAH DAN DALAM Oleh Desy Pratamaning Rahayu Hidayat. 1525010222. Pembimbing Utama Dr. Ir. Sukendah, M.Sc, dan Pembimbing Pendamping Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MP.

RINGKASAN

Kelapa kopyor heterozigot merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan sebagai salah satu komoditas karena memiliki keunggulan yang kompetitif dibandingkan dengan kelapa normal. Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan awal bibit kelapa kopyor heterozigot dengan menggunakan pemberian dosis pupuk hayati dan jenis kelapa kopyor heterozigot yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai September 2019, yang dilakukan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penelitian ini merupakan percobaan faktorial yang menggunakan 2 faktor yang disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama adalah dosis pupuk hayati dan faktor kedua adalah jenis kelapa kopyor heterozigot. Faktor I : D₀ (control), D₁ (140 ml/tanaman), D₂ (280 ml/tanaman), dan D₃ (420 ml/tanaman). Faktor II : Jenis kelapa kopyor heterozigot G₁ (Genjah Hijau), G₂ (Genjah Kuning), G₃ (Dalam Hijau), G₄ (Dalam Kuning), dan G₅ (Dalam Coklat). Parameter yang diamati adalah waktu berkecambah, daya kecambah (%), jumlah daun (helai), luas daun (cm²), diameter batang (cm), jumlah akar primer (buah), dan panjang akar primer (cm). Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada panjang akar primer. Perlakuan dosis pupuk hayati memberikan pengaruh yang sangat nyata pada daya kecambah, jumlah daun, luas daun, diameter batang, jumlah akar primer, dan panjang akar primer, begitu juga pada perlakuan jenis kelapa kopyor heterozigot memberikan pengaruh pada parameter waktu berkecambah, jumlah daun, luas daun, dan panjang akar primer.

Kata Kunci : dosis pupuk hayati, jenis kelapa kopyor, awal bibit kelapa kopyor heterozigot.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah atas junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI PADA PERTUMBUHAN AWAL BIBIT KELAPA KOPYOR (*Cocos nucifera* L.) HETEROZIGOT JENIS GENJAH DAN DALAM”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan kripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak yang bersifat moril dan materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Sukendah, M.Sc., selaku Pembimbing Utama Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran mulai dari proses penyusunan skripsi hingga tersusunnya laporan ini.
2. Bapak Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS., selaku Pembimbing Kedua Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran mulai dari proses penyusunan skripsi hingga tersusunnya laporan ini.
3. Bapak Ir. Agus Sulistyono, MP., selaku Penguji Skripsi Pertama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritikan kepada penulis.
4. Ibu Ir. Guniarti, MMA., selaku Penguji Skripsi Kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritikan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Ir. R.A. Nora Agustien K, MP., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dr. Ir. Bakti Wisnu Widjajani, MP., selaku Kepala Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Kedua Orang Tua yang telah memberikan motivasi, doa dan dukungan kepada penulis dalam melakukan seluruh kegiatan penulisan skripsi hingga penulisan laporan ini dapat selesai.

8. Janna, Naila, Nita, Dina, Yaspis, Risti, Alfian, Angga, Theodora, Widya, Yunio, dan Rasyid yang telah membantu penulis selama penelitian di lapang dan memberikan motivasi serta semangat.
9. Wiwit, Anggun, Yuli, dan Yuana yang selalu memberikan arahan dan saran kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu baik sengaja maupun tidak disengaja memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan, limpahan, berkah, rahmat dan karunia-Nya. Laporan skripsi ini masih belum sempurna. Saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan laporan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca

Surabaya, 15 Februari 2020
Penulis

**EFFECT OF BIOFERTILIZER DOSE IN INCREASING ADDITION AND
GROWTH OF COCONUT SEED BREEDING (*Cocos nucifera L.*)
HETERPZIGOT TYPES OF GENJAH AND DALAM**

Desy Pratamaning Rahayu Hidayat¹, Sukendah², Ramdan Hidayat²

¹Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur

²Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur

*)Email : desyano222@gmail.com

ABSTRACT

Kopyor coconut heterozygote is one of plantation plants that have very good prospects to be developed as a commodity, because it has a competitive advantage compared to normal coconut. One effort to increase kopyor coconut heterozygote plant seeds by using a dose of biofertilizer and types of kopyor coconut heterozygote. This research was conducted from March to September 2019, in the experimental field of the Faculty of Agriculture, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. This research is a factorial experiment using two factors compiled use Complete Random Design (RAD). The first factor is the dose of biofertilizer and the second factor is a type of kopyor coconut heterozygote. Factor I : The dose of biofertilizer which consists of 4 levels D₀ (control), D₁ (140 ml/plant), D₂ (280 ml/plant), and D₃ (420 ml/plant). Factor II : Types of kopyor coconut heterozygote consisting of 5 levels G₁ (Genjah Hijau), G₂ (Genjah Kuning), G₃ (Dalam Hijau), G₄ (Dalam Kuning), and G₅ (Dalam Coklat). The observed parameters are germination time, sprouts (%), number of leaves (strands), leaf area (cm²), trunk diameter (cm), number of primary roots (fruit), and primary root length (cm). The result showed an interaction occurred in primary root length. The dose of biofertilizer showed significantly different results in several parameters, as well as the types of kopyor coconut heterozygote (Genjah and Dalam) gives significantly different results on sprout seed, number of leaves, leaf area, and primary root length of observation.

Key words : The dose of biofertilizer, The types of kopyor coconut, and Early seed Kopyor coconut heterozygote.

PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI PADA PERTUMBUHAN AWAL BIBIT KELAPA KOPYOR (*Cocos nucifera* L.) HETEROZIGOT JENIS GENJAH DAN DALAM Oleh Desy Pratamaning Rahayu Hidayat. 1525010222. Pembimbing Utama Dr. Ir. Sukendah, M.Sc, dan Pembimbing Pendamping Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MP.

RINGKASAN

Kelapa kopyor heterozigot merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan sebagai salah satu komoditas karena memiliki keunggulan yang kompetitif dibandingkan dengan kelapa normal. Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan awal bibit kelapa kopyor heterozigot dengan menggunakan pemberian dosis pupuk hayati dan jenis kelapa kopyor heterozigot yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai September 2019, yang dilakukan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penelitian ini merupakan percobaan faktorial yang menggunakan 2 faktor yang disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama adalah dosis pupuk hayati dan faktor kedua adalah jenis kelapa kopyor heterozigot. Faktor I : D₀ (control), D₁ (140 ml/tanaman), D₂ (280 ml/tanaman), dan D₃ (420 ml/tanaman). Faktor II : Jenis kelapa kopyor heterozigot G₁ (Genjah Hijau), G₂ (Genjah Kuning), G₃ (Dalam Hijau), G₄ (Dalam Kuning), dan G₅ (Dalam Coklat). Parameter yang diamati adalah waktu berkecambah, daya kecambah (%), jumlah daun (helai), luas daun (cm²), diameter batang (cm), jumlah akar primer (buah), dan panjang akar primer (cm). Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada panjang akar primer. Perlakuan dosis pupuk hayati memberikan pengaruh yang sangat nyata pada daya kecambah, jumlah daun, luas daun, diameter batang, jumlah akar primer, dan panjang akar primer, begitu juga pada perlakuan jenis kelapa kopyor heterozigot memberikan pengaruh pada parameter waktu berkecambah, jumlah daun, luas daun, dan panjang akar primer.

Kata Kunci : dosis pupuk hayati, jenis kelapa kopyor, awal bibit kelapa kopyor heterozigot.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Botani Kelapa Kopyor Heterozigot	4
2.2. Morfologi Tanaman Kelapa	4
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Kelapa	6
2.3.1. Iklim	6
2.3.2. Tanah	7
2.4. Mekanisme Perkecambahan	8
2.5. Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot	9
2.6. Peranan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan Tanaman	12
III. BAHAN METODE	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2. Alat dan Bahan	14
3.3. Rancangan Penelitian	14
3.4. Pelaksanaan Penelitian	17
3.4.1. Persiapan Benih	17
3.4.2. Pensayatan Sabut Kulit Kelapa	17
3.4.3. Persiapan Media Tanam	17
3.4.4. Persemaian	17
3.4.5. Pemupukan	18
3.4.6. Pemeliharaan Bibit	18

3.5. Parameter Pengamatan	18
3.6. Analisis Data	20
3.6.1. Analisis Uji BNT	20
3.6.2. Analisis Uji t-Test	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	23
4.1.1. Kecepatan Berkecambah	23
4.1.2. Daya Kecambah	24
4.1.3. Jumlah Daun	26
4.1.4. Luas Daun Per Tanaman	27
4.1.5. Diameter Batang	29
4.1.6. Jumlah Akar Primer	30
4.1.7. Panjang Akar Primer	32
4.2. Pembahasan	33
4.2.1. Pengaruh Dosis Pupuk Hayati dan Jenis Kelapa Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Kopyor Heterozigot	34
4.2.2. Pengaruh Dosis Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Kopyor Heterozigot	36
4.2.3. Pengaruh Jenis Kelapa Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Kopyor Heterozigot	38
V. KESIMPULAN	
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
2.1.	Tabel Deskripsi Kelapa Kopyor Heterozigot Jenis “Genjah”.....	10
2.2.	Tabel Deskripsi Kelapa Kopyor Heterozigot Jenis “Dalam”.....	11
3.1.	Tabel Kombinasi Perlakuan Dosis Pupuk Hayati dengan Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot.....	15
4.1.	Tabel Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Hayati Terhadap Rerata Kecepatan Berkecambah Beberapa Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot.....	24
4.2.	Tabel Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Hayati Terhadap Rerata Daya Kecambah Beberapa Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot.....	25
4.3.	Tabel Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Hayati Terhadap Rerata Jumlah Daun Beberapa Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot Umur 5 dan 6 BSS.....	26
4.4.	Tabel Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Hayati Terhadap Rerata Luas Daun Per Tanaman Beberapa Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot Umur 5 dan 6 BSS.....	28
4.5.	Tabel Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Hayati Terhadap Rerata Diameter Batang Beberapa Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot Umur 5 Dan 6 BSS.....	30
4.6.	Tabel Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Hayati Terhadap Rerata Jumlah Akar Primer Beberapa Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot.....	31
4.7.	Tabel Rata-Rata Panjang Akar Primer Bibit Tanaman Kelapa Kopyor Heterozigot Oleh Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Hayati dan Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot.....	33

Lampiran

1	Hasil Analisis Sidik Ragam Kecepatan Berkecambah.....	46
2	Hasil Analisis Sidik Ragam Daya Kecambah	46
3	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 1 BSS.....	46
4	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 2 BSS.....	46
5	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 3 BSS.....	47
6	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 4 BSS.....	47
7	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 5 BSS.....	47
8	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 6 BSS.....	47
9	Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun Umur 1 BSS.....	48

10	Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun Umur 2 BSS.....	48
11	Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun Umur 3 BSS.....	48
12	Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun Umur 4 BSS.....	48
13	Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun Umur 5 BSS.....	49
14	Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun Umur 6 BSS.....	49
15	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang Umur 1 BSS.....	49
16	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang Umur 2 BSS.....	49
17	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang Umur 3 BSS.....	50
18	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang Umur 4 BSS.....	50
19	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang Umur 5 BSS.....	50
20	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang Umur 6 BSS.....	50
21	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Akar Umur Primer 4 BSS.....	51
22	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Akar Umur Primer 6 BSS.....	51
23	Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Akar Umur Primer 4 BSS	51
24	Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Akar Umur Primer 6 BSS	51
25	Hasil Analisis Uji t-Test Kecepatan Berkecambah.....	52
26	Hasil Analisis Uji t-Test Daya Kecambah	53
27	Hasil Analisis Uji t-Test Jumlah Daun Umur 5 BSS	54
28	Hasil Analisis Uji t-Test Jumlah Daun Umur 6 BSS	55
29	Hasil Analisis Uji t-Test Luas Daun Umur 5 BSS	56
30	Hasil Analisis Uji t-Test Luas Daun Umur 6 BSS	57
31	Hasil Analisis Uji t-Test Diamater Batang Umur 5 BSS	58
32	Hasil Analisis Uji t-Test Diameter Batang Umur 6 BSS	59
33	Hasil Analisis Uji t-Test Jumlah Akar Primer Umur 6 BSS	60
34	Hasil Analisis Uji t-Test Panjang Akar Primer Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot Genjah Hijau Umur 6 BSS.....	61
35	Hasil Analisis Uji t-Test Panjang Akar Primer Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot Genjah Kuning Umur 6 BSS.....	62
36	Hasil Analisis Uji t-Test Panjang Akar Primer Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot Dalam Hijau Umur 6 BSS.....	63
37	Hasil Analisis Uji t-Test Panjang Akar Primer Jenis Kela64 Kopyor Heterozigot Dalam Kuning Umur 6 BSS.....	64
38	Hasil Analisis Uji t-Test Panjang Akar Primer Jenis Kelapa Kopyor Heterozigot Dalam Coklat Umur 6 BSS	65

39	Kandungan Pupuk Hayati Bio Ex-trim	66
----	--	----

DAFTAR GAMBAR

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
3.1.	Denah Penelitian	16
5.1.	Bintil Akar pada Pemberian Berbagai Taraf Dosis Pupuk Hayati	35

Lampiran

1	Fase Vegetatif Bibit Kelapa Kopyor Heterozigot	67
2	Pengamatan Parameter Diameter Batang Bibit Tanaman Kelapa Kopyor Heterozigot	68
3	Pengataman Parameter Luas Daun Bibit Tanaman Kelapa Kopyor Heterozigot.....	68
4	Pengamatan Pertumbuhan Akar Primer Bibit Tanaman Kelapa Kopyor Heterozigot.....	69